

MILIK PERPUSTAKAAN	
UNIVERSITAS ATMA JAYA	
YOGYAKARTA	
Diterima	: 15 JAN 2002
Inven	: 017/Sos/Hd.1/2002
Klasifikasi Rf	: 306/H7/01
Katalog	:
Selanjut diproses	:

**SOLIDARITAS SOSIAL PADA MASYARAKAT DAYAK
DITINJAU DARI POLA TEMPAT TINGGAL DI RUMAH
PANJANG DAN RUMAH TUNGGAL
(Studi Diskriptif tentang Masyarakat Dayak Kanayatn Di Desa
Saham Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak,
Kalimantan Barat)**

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

ARJUDIN

0696/Sos

950051051404120050

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA
YOGYAKARTA
2001**



PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL & POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI
UNIVERSITAS ATMA JAYA

**SOLIDARITAS SOSIAL PADA MASYARAKAT DAYAK
DITINJAU DARI POLA TEMPAT TINGGAL DI RUMAH
PANJANG DAN RUMAH TUNGGAL**

**(Studi Diskriptif tentang Masyarakat Dayak Kanayatn Di Desa
Saham Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak,
Kalimantan Barat)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan
Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana
dalam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Prodi Sosiologi

Diajukan Oleh:

ARJUDIN

0696/Sos

950051051404120050

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA
YOGYAKARTA**

2001



PERPUSTAKAAN
FAKULTAS SOSIAL & POLITIK
SOSIOLOGI
UNIVERSITAS ATMA JAYA

**SOLIDARITAS SOSIAL PADA MASYARAKAT DAYAK
DI TINJAU DARI POLA TEMPAT TINGGAL
DI RUMAH PANJANG DAN RUMAH TUNGGAL**

(Studi Diskriptif Tentang Masyarakat Dayak Kanayatn Di Desa Saham,
Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat)

S K R I P S I

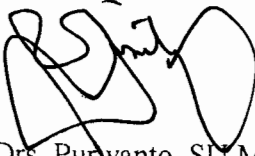
Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan mencapai
Gelar Sarjana dalam Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Sosiologi

A R J U D I N


0696/SOS

NIRM : 950051051404120050

Disetujui Oleh :

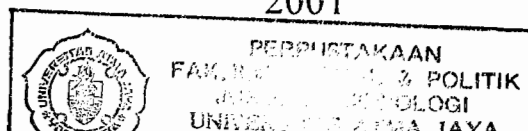

Drs. Purwanto, SU.M.Phil
Dosen Pembimbing I




Dra. Lucinda, M.Lett
Dosen Pembimbing II

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA
YOGYAKARTA

2001



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Telah Dipertahankan dan Disahkan Di Depan Tim Penguji
Program Studi Sosisologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 13 September 2001
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Uji Skripsi UAJY

Tim Penguji :

N a m a

Tanda Tangan

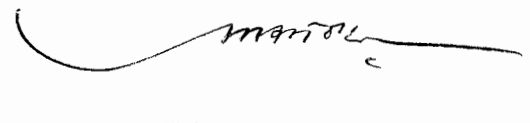
Drs. Purwanto, SU. M.Phil
Ketua Tim/Penguji Utama



Dra. Lucinda, M.Lett
Penguji I



Drs. J. Suharto
Penguji II



MOTTO

serviens in lumine veritatis

ADIL KAK TALINO,

BASENGAT KAK JUBATA,

BACURAMIN KAK SARUGA

*(Berbuatlah adil sesama manusia, bernafaslah pada Tuhan
dan Bercerminlah ke Surga)*

(DAYAK)

Halaman Persembahan

serviens in lumine veritatis



Skripsi ini Kupersembahkan Kepada :

*Apa' man 'Uwe', nang kucintai, Kakak man Adik, tersayang
&
My Love Yenny and Opit*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan kesabaran dan kesehatan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh derajat kesarjanaaan (S-1) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Kusumatmo, MM selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Drs. M. Antonius Birowo, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Ibu V Sundari H, S.SOS, M.Si, selaku Ketua Jurusan Prodi Sosiologi.
4. Bapak Drs. Purwanto, SU, M. Phil, selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Lucinda, M. Lett, selaku pembimbing II yang telah memberikan berbagai masukan dan koreksi selama penulisan skripsi ini berlangsung.
5. Kepala Desa, Pengurus Adat serta seluruh masyarakat Dayak yang ada di Desa Saham yang telah banyak membantu penulis khususnya dalam memberikan data-data yang dibutuhkan selama penelitian.

6. Ayahanda dan Ibunda yang selalu memberikan dorongan dan bantuan baik moril maupun materiil guna penyelesaian tugas akhir ini, semoga cita-cita Ananda sesuai dengan harapan dan keinginanmu.
7. Isteriku dan anakku yang selalu memberikan spirit berupa doa, cinta dan kesabarannya dalam suasana suka dan duka.
8. Kakak dan adik-adikku serta keponakanku: Dala, Delas, Ginda yang selalu memberikan inspirasi serta semangat sehingga penulis tetap bersemangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Keluarga yang ada di Selaban: Pak Neno, Pak Milot, Pak Ela, Pak Ewa, We' Ovi, We' Ronald dan Pak Tuha, Antuha serta Pak Uda yang selalu memberikan dorongan dan semangat kepada penulis mulai dari awal sampai akhir menyelesaikan studi ini. Semoga Tuhan memberikan berkat bagi semua keluarga.
10. Keluarga di Sungai Raya dan Bengkayang yang telah memberikan doa dan kesempatan dalam mengerjakan tugas akhir ini.
11. Kawan-kawan sesama perantau: Yakobus, Iman, Ulang, Anto Abuk, Daud, Toto, Eeng, Darminta, Toni dll, dan semua etnis Dayak dari Ahe, Bakati', Bajare serta Nyarumkop/kapen yang telah mendidik. Terima kasih atas kebaikannya.
12. Teman dan Sahabat yang baik hati Jon "Batax" yang telah banyak memberikan bantuan yang tak mungkin disebutkan. Semoga Tuhan Membalas segala kebaikannya.

13. Kawan-kawan seperjuangan di Sagan: Bayu, Agus "Crisye", Badu, Hendrik serta para Pejuang Rakyat [R] dan demokrasi yang selalu memberikan dorongan kepada penulis hingga tugas akhir ini berakhir.
14. Kawan-kawan angkatan '95 FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta, terima kasih atas kebersamaannya.
15. Tim Pembela kemanusiaan yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada penulis. Semoga Tuhan memberikan rahmat-Nya dalam setiap pekerjaan dan tugas.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belumlah sempurna. Kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya, dan bagi rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik pada khususnya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2001

Penulis

ABSTRAKSI

Dalam kehidupan masyarakat sehari-hari baik yang tinggal di kota maupun di desa, aspek sosial merupakan salah satu unsur penting yang dapat menopang kehidupan bersama secara lebih baik. Solidaritas sosial masyarakat di desa umumnya lebih kentara dibandingkan dengan mereka yang tinggal di perkotaan. Adanya kesempatan untuk bersosialisasi dengan sesama tetangga seperti upacara-upacara adat, upacara ritus-ritus lainnya, memungkinkan orang-orang kampung untuk menjalin solidaritas yang lebih akrab. Sedangkan orang-orang yang tinggal di kota, kesempatan menjadi sangat terbatas, karena setiap orang sudah lebih mementingkan kesibukannya masing-masing.

Berbagai kebiasaan yang ada di pedesaan pada kenyataan juga secara perlahan-lahan mulai mengalami pergeseran karena masuknya modernisasi. Berbagai perubahan tatanan atau kebiasaan baru dari kehidupan modern tersebut mulai diadopsi. Salah satu yang mencirikannya adalah pola tempat tinggal masyarakat seperti yang terjadi pada masyarakat Dayak Kanayatn yakni dari pola tempat tinggal rumah panjang ke rumah tunggal di Desa Saham. Masuknya modernisasi di Desa Saham, khususnya sejak pemerintahan Orde Baru, mengakibatkan rumah panjang sebagai pola tempat tinggal asli orang Dayak Kanayatn mengalami penghancuran. Rumah panjang dinilai pemerintah tidak layak untuk didiami sehingga masyarakat Dayak Kanayatn kemudian dianjurkan untuk tinggal di rumah tunggal.

Adapun yang menjadi permasalahan adalah apakah setelah orang Dayak Kanayatn tidak lagi tinggal di rumah panjang dan kemudian tinggal di rumah tunggal, solidaritas sosial yang ada masih dapat dipertahankan. Dari perspektif paradigma Durkheim, solidaritas sosial orang Dayak di rumah panjang atau yang disebut dengan solidaritas mekanik dengan solidaritas di rumah tunggal atau disebut solidaritas organik hanyalah terjadi pergeseran dan bukan penghapusan. Solidaritas mekanik sebagaimana yang terjadi di rumah panjang adalah dicirikan pembagian kerja rendah, kesadaran kolektif yang kuat, hukum yang bersifat represif sangat dominan, individualistis rendah, adanya konsensus terhadap pola-pola normatif yang sangat penting, keterlibatan komunitas dalam menghukum orang yang menyimpang, secara relatif ketergantungan sangat rendah dan bersifat primitif. Sedangkan solidaritas organik dicirikan adanya pembagian kerja yang tinggi, kesadaran kolektif yang lemah, hukum yang bersifat restitutif, individualistis tinggi, adanya konsensus pada nilai-nilai abstrak dan umum sangat tinggi, adanya badan-badan kontrol sosial yang menghukum, ketergantungan sangat tinggi dan bersifat industrial perkotaan.

Sesuai dengan pernyataan di atas, hal yang sama juga dialami oleh masyarakat Dayak Kanayatn mengenai solidaritas sosial setelah mereka tidak lagi tinggal di rumah panjang. Namun pada kenyataan, nilai-nilai dan norma-norma, adat istiadat, tetap dapat bertahan. Hal itu disebabkan karena nilai-nilai dan norma-norma, adat istiadat tersebut telah menginstitusi dan mengakar, sehingga meskipun mereka tidak lagi tinggal secara bersama-sama, namun solidaritas di antara mereka masih kuat yang tampak pada kehadiran mereka secara bersama-sama dalam berbagai ritus dan upacara yang dilakukan.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	13
1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	14
1.4. LANDASAN TEORI.....	15
1.5. KERANGKA PEMIKIRAN.....	22
1.6. METODE PENELITIAN.....	23
1.6.1. Lokasi Penelitian.....	23
1.6.2. Tipe Penelitian.....	24
1.6.3. Jenis Data.....	25
1.6.4. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1.6.5. Analisis Data.....	27

BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH MASYARAKAT DAYAK

KANAYATN DESA SAHAM	28
2.1. Gambaran Fisik Wilayah Masyarakat Dayak Kanayatn Desa Saham.....	28
2.1.1. Letak Geografis	28
2.1.2. Keadaan Iklim.....	32
2.1.3. Keadaan Demografi.....	32
2.2. Gambaran Umum Non Fisik Wilayah Masyarakat Dayak Kanayatn Desa Saham	34
2.2.1. Keadaan Ekonomi.....	34
2.2.2. Keadaan Pendidikan	36
2.2.3. Pola Pertanian.....	37
2.2.4. Struktur Sosial dan Organisasi Sosial.....	37
2.2.5. Agama.....	39
2.2.6. Kesenian	41
2.2.7. Struktur Rumah Panjang.....	43

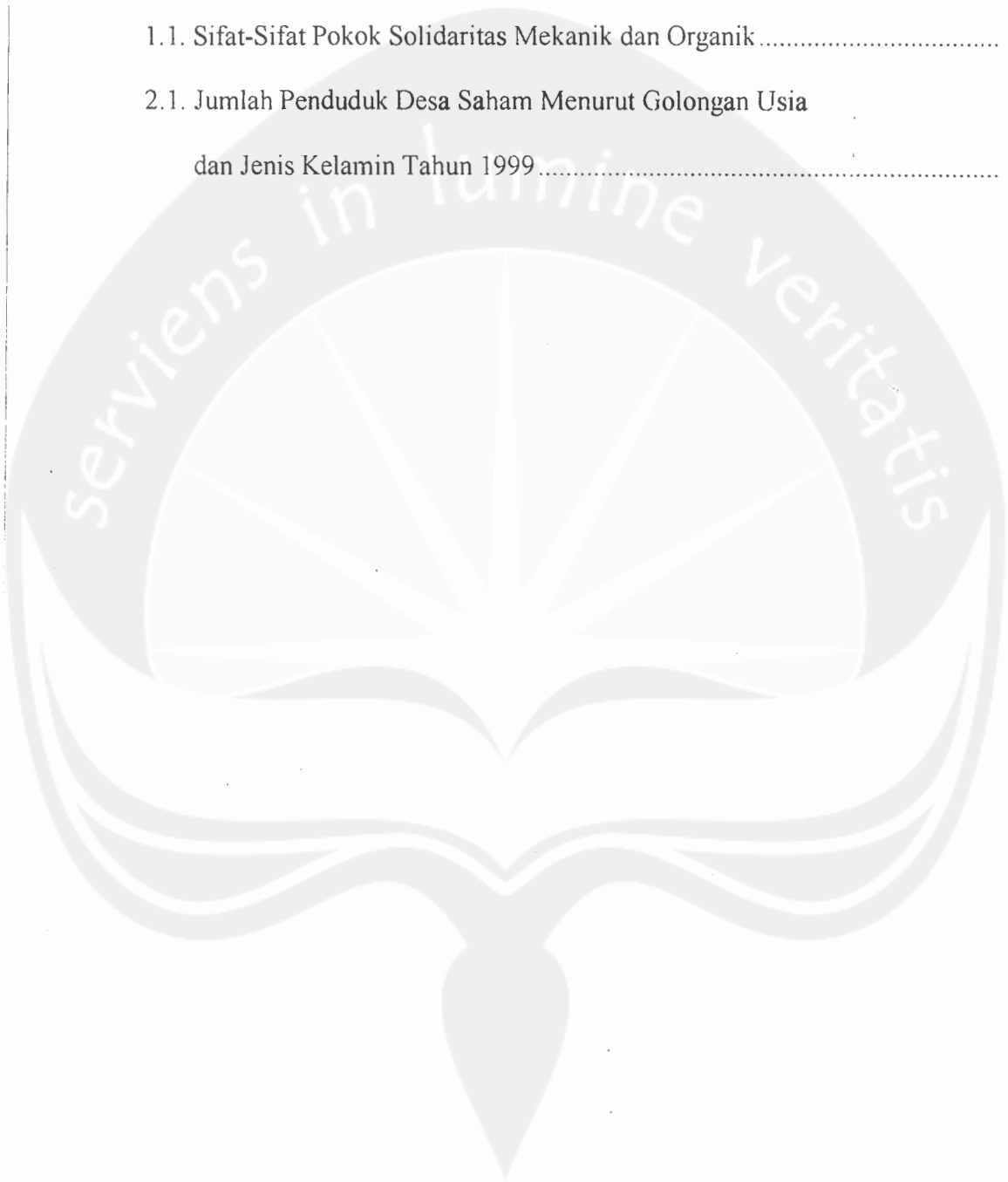
BAB III SOLIDARITAS MASYARAKAT DAYAK KANAYATN DI

DI RUMAH PANJANG DAN RUMAH TUNGGAL	47
3.1. Faktor-faktor yang Menunjukkan Solidaritas Sosial di Rumah Panjang	47
3.1.1. Sistem Kepercayaan.....	46
3.1.2. Adat Istiadat.....	59
3.1.3. Sistem Sosial.....	62

3.2. Faktor-faktor yang Menunjukkan Solidaritas di Rumah Tunggal..	66
3.2.1. Sistem Kepercayaan.....	66
3.2.2. Adat-Istiadat	72
3.2.3. Sistem Sosial.....	72
BAB IV ANALISIS TERHADAP SOLIDARITAS SOSIAL ORANG	
DAYAK KANAYATN MENURUT PARADIGMA EMILE	
DURKHEIM	75
4.1. Pengertian Solidaritas dan Solidaritas Sosial	75
4.2. Rumah Panjang dan Solidaritas Mekanis	76
4.3. Rumah Tunggal dan Solidaritas Organis.....	84
4.4. Pengaruh Solidaritas Mekanis dan Organis terhadap Sistem	
Kepercayaan, Adat-Istiadat dan Sistem Sosial di dalam	
Masyarakat Dayak Kanayatn.....	93
BAB V PENUTUP.....	98
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1. Sifat-Sifat Pokok Solidaritas Mekanik dan Organik.....	21
2.1. Jumlah Penduduk Desa Saham Menurut Golongan Usia dan Jenis Kelamin Tahun 1999.....	33



DAFTAR GAMBAR

2.1. Peta Desa Saham.....	30
2.2. Denah Rumah Tampak Samping	44
2.3. Dena Rumah Tampak Atas	45
2.4. Denah Rumah Tampak Depan	45
2.5. Denah Rumah Tampak Belakang.....	46
3.1. Struktur Pengurus Adat Masyarakat Dayak Kanayatn.....	63
3.2. Hubungan Masyarakat Dayak Kanayatn Dengan Pemimpinnya	64